

## ABSTRAK

Selfiana Devi. 2025 “Analisis Teknik Gerak Tolak Peluru Gaya Ortodoks Pada Siswa/Siswi Kelas V SD Negeri 075X Rantau Jaya”. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing I Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO, Pembimbing II Sri Murniati, S.Pd. Mpd

Kata kunci: *Teknik Gerak Tolak Peluru Gaya Ortodoks, Siswa/Siswi Kelas*

Berdasarkan observasi awal yang di laksanakan di SD Negeri 075/X Rantau Jaya materi pembelajaran tolak peluru di ajarkan di kelas 5 dan 6. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada di sekolah tersebut yakni tidak adanya alat tolak peluru di SD Negeri 075/X Rantau Jaya sehingga guru tidak dapat meperaktekan teknik yang benar saat melakukan olahraga tolak peluru, guru hanya menyampaikan materi yang ada di dalam buku pembelajaran yang ada. Sehingga sebagian besar siswa siswi belum mengetahui antara melempar atau menolak peluru dengan rangkaian gerakan tolakan peluru yang benar.

*Tujuan penelitian ini adalah* untuk menganalisis gerakan tolak peluru dengan menggunakan gaya ortodoks di SD Negeri/X Rantau Jaya

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan metode observasi. Dengan objek penelitian sebanyak 25 orang siswa-siswi, yang terdiri atas 13 laki-laki, dan 12 perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan, Teknik Gerak Tolak Peluru Gaya Ortodoks Cara Memegang Peluru untuk skor 3 terdapat 6 siswa dengan persentase 24%, untuk skor 2 terdapat 18 siswa dengan persentase 72%, untuk skor 1 terdapat 1 siswa dengan persentase 4%. Teknik Gerak Tolak Peluru Gaya Ortodoks Awal Gerakan untuk skor 3 terdapat 4 siswa dengan persentase 16%, untuk skor 2 terdapat 21 siswa dengan persentase 84%. Teknik Gerak Tolak Peluru Gaya Ortodoks Tolakan Peluru untuk skor 3 terdapat 3 siswa dengan persentase 12%, untuk skor 2 terdapat 15 siswa dengan persentase 60%, untuk skor 1 terdapat 7 siswa dengan persentase 28%. Teknik Gerak Tolak Peluru Gaya Ortodoks Tolakan Peluru untuk skor 3 terdapat 5 siswa dengan persentase 20%, untuk skor 2 terdapat 17 siswa dengan persentase 68%, untuk skor 1 terdapat 3 siswa dengan persentase 12%.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah teknik gerak tolak peluru gaya ortodoks untuk kategori cukup terdapat 10 siswa dengan persentase 40%, untuk kategori kurang terdapat 15 siswa dengan persentase 60%.